

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru MTs di Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, terdiri dari 7 Madrasah yaitu MTs AL Maburr Menco, MTs Bandar Alim Jungpasir, MTs ITB Tedunan, MTs NU I'anatuth Thullab Mutih kulon, MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung, MTs Raudlatul Tholibin Bungo, MTs Tarbiyatul Ulum Wedung. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah 164 guru MTs di Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah, penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi Diklat guru (X_1), Lingkungan kerja (X_2), dan kinerja guru (Y).

1. Diklat guru

Diklat guru terdiri dari 5 indikator yaitu : kemampuan instruktur, kemampuan peserta, metode yang digunakan, sarana/fasilitas pendukung dan materi yang diajarkan. diungkapkan melalui 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dan diujikan kepada 164 guru di MTs Se-Kecamatan Wedung.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik X_1 .**Descriptive Statistics**

	Diklat guru
N	164
Minimum	46
Mean	53,91
Median	54,00
Modus	56,00
Maximum	60
Std. Deviation	3,09
Variance	9,53

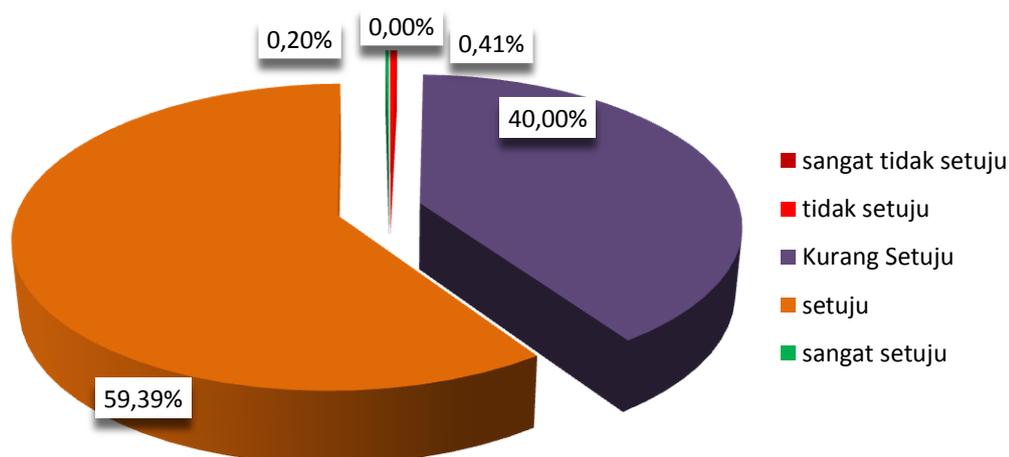
Dari hasil jawaban responden skor rata-rata X_1 sebesar 53,91 dengan standar deviasi 3,09 dan rentang skor minimum 46 dan maksimum 60. Kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Persentase Responden X_1 .

Rentang Skor	Diklat guru		Keterangan
	Frekuensi	Persentase	
1	0	0,00%	STS
2	10	0,41%	TS
3	984	40,00%	KS
4	1461	59,39%	S
5	5	0,20%	SS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak (59,39%) responden Setuju menyatakan bahwa X_1 dalam katagori Kurang baik, skor rata-rata diklat guru yaitu 53,91, terletak pada interfal 994-2455, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diklat guru di MTs Se-Kecamatan Wedung tergolong kurang baik.

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Variabel X₁



2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja terdiri dari 4 indikator yaitu : hubungan guru dengan peserta didik, hubungan guru dengan orangtua/wali siswa, hubungan guru dengan masyarakat dan hubungan guru dengan madrasah dan rekan sejawat. Diungkapkan melalui 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dan diujikan kepada 164 guru di MTs Se-Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik X₂.

Descriptive Statistics	
	Lingkungan Kerja
N	164
Minimum	52
Mean	64,16
Median	65,00
Modus	65,00
Maximum	71
Std. Deviation	3,66
Variance	13,37

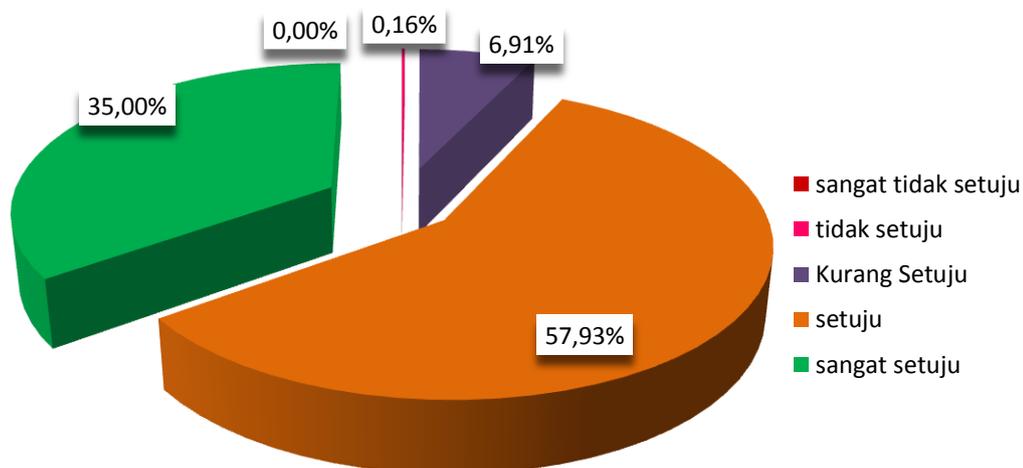
Dari hasil jawaban responden skor rata-rata X_2 sebesar 64,16 dengan standar deviasi 3,66 dan rentang skor minimum 52 dan maksimum 71. Kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden X_2 .

Rentang Skor	Lingkungan Kerja		Keterangan
	Frekuensi	Persentase	
1	0	0,00%	STS
2	4	0,16%	TS
3	170	6,91%	KS
4	1425	57,93%	S
5	861	35,00%	SS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak (57,93%) responden setuju menyatakan bahwa X_2 dalam katagori baik, sedangkan skor rata-rata diklat guru yaitu 64,01, terletak pada interfal 174-1599, masuk dalam katagori setuju (baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Lingkungan kerja guru di MTs Se-Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak tergolong baik.

Gambar 4.2 Grafik Distribusi Variabel X_2 .



3. Kinerja Guru

Kinerja guru terdiri dari 7 indikator yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi. Diungkapkan melalui 30 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dan diujikan kepada 164 guru di MTs Se-Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Y.

Descriptive Statistics

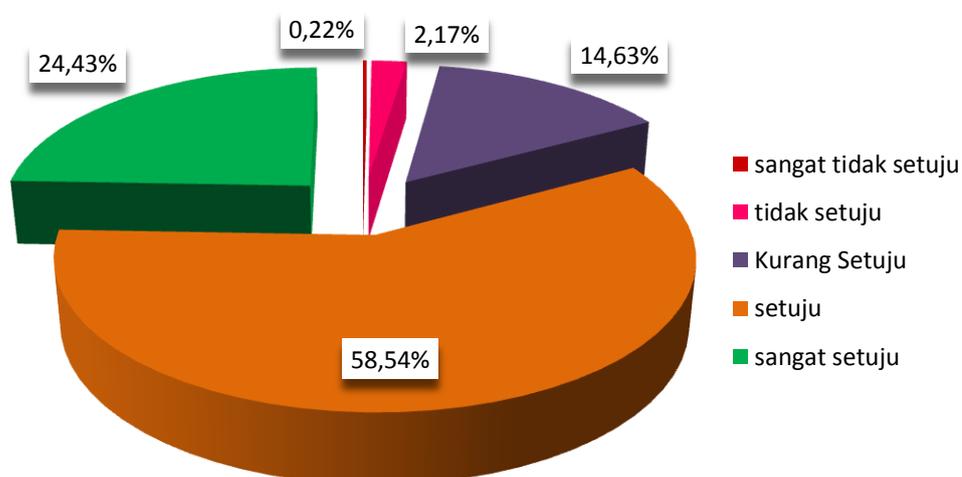
	Kinerja Guru
N	164
Minimum	103
Mean	121,43
Median	122,50
Modus	123,00
Maximum	135
Std. Deviation	5,90
Variance	34,86

Dari hasil jawaban responden skor rata-rata Y sebesar 121,43 dengan standar deviasi 5,90 dan rentang skor minimum 103 dan maksimum 135. Kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Y.

Rentang Skor	Kinerja Guru		Keterangan
	Frekuensi	Persentase	
1	11	0,22%	STS
2	107	2,17%	TS
3	720	14,63%	KS
4	2880	58,54%	S
5	1202	24,43%	SS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak (58,54%) responden Setuju menyatakan bahwa Y dalam katagori baik, skor rata-rata kinerja guru yaitu 121,43, terletak pada interfal 838 – 3718, masuk dalam katagori Setuju (baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja guru di MTs Se-Kecamatan Wedung tergolong baik.

Gambar 4.3 Grafik Distribusi Variabel Y.

B. Analisis Data

1. uji validitas

Uji validitas korelasi *pearson Product Moment* berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden, kuesioner dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya, uji validitas korelasi *pearson Product Moment* menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden.

Proses analisis uji validitas Korelasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS statistics versuon 23 dengan hasil berikut :

- a. uji validitas Korelasi *pearson Product Moment* Diklat guru

Tabel 4.7 Validitas Korelasi data kuisioner X₁.

No Item	r _{hitung} (X1)	r _{tabel}	Sig	Kreteria
1	0,414	0,1281	0,000	Valid
2	0,451	0,1281	0,000	Valid
3	0,305	0,1281	0,000	Valid
4	0,366	0,1281	0,000	Valid
5	0,445	0,1281	0,000	Valid
6	0,434	0,1281	0,000	Valid
7	0,382	0,1281	0,000	Valid
8	0,520	0,1281	0,000	Valid
9	0,405	0,1281	0,000	Valid
10	0,513	0,1281	0,000	Valid
11	0,535	0,1281	0,000	Valid
12	0,547	0,1281	0,000	Valid
13	0,508	0,1281	0,000	Valid
14	0,342	0,1281	0,000	Valid
15	0,424	0,1281	0,000	Valid

Hasil uji validitas data kuisiner diklat guru tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, dan hasilnya $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ (0,1281), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 maka variabel itu valid. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa terdapat 15 item soal valid.

b. uji validitas Korelasi *pearson Product Moment* Lingkungan Kerja

Tabel 4.8 Validitas Korelasi data kuisiner X₂.

No Item	r _{hitung} (X ₂)	r _{tabel}	Sig	Kreteria
1	0,484	0,1281	0,000	Valid
2	0,546	0,1281	0,000	Valid
3	0,659	0,1281	0,000	Valid
4	0,317	0,1281	0,000	Valid
5	0,407	0,1281	0,000	Valid
6	0,497	0,1281	0,000	Valid
7	0,567	0,1281	0,000	Valid
8	0,607	0,1281	0,000	Valid
9	0,537	0,1281	0,000	Valid
10	0,308	0,1281	0,000	Valid
11	0,146	0,1281	0,034	Valid
12	0,506	0,1281	0,000	Valid
13	0,553	0,1281	0,000	Valid
14	0,544	0,1281	0,000	Valid
15	0,488	0,1281	0,000	Valid

Hasil uji validitas data kuisiner lingkungan kerja tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, dan hasilnya $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ (0,1281), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 maka variabel itu valid. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa terdapat 15 item soal valid.

c. uji validitas Korelasi *pearson Product Moment* Kinerja Guru**Tabel 4.9 Validitas Korelasi data Kuisisioner Y.**

No Item	r_{hitung} (Y)	r_{tabel}	Sig	Kreteria
1	0,218	0,1281	0,005	Valid
2	0,286	0,1281	0,000	Valid
3	0,213	0,1281	0,006	Valid
4	0,276	0,1281	0,000	Valid
5	0,383	0,1281	0,000	Valid
6	0,451	0,1281	0,000	Valid
7	0,231	0,1281	0,003	Valid
8	0,276	0,1281	0,000	Valid
9	0,174	0,1281	0,025	Valid
10	0,436	0,1281	0,000	Valid
11	0,181	0,1281	0,021	Valid
12	0,302	0,1281	0,000	Valid
13	0,530	0,1281	0,000	Valid
14	0,228	0,1281	0,003	Valid
15	0,271	0,1281	0,000	Valid
16	0,437	0,1281	0,000	Valid
17	0,284	0,1281	0,000	Valid
18	0,202	0,1281	0,009	Valid
19	0,424	0,1281	0,000	Valid
20	0,256	0,1281	0,001	Valid
21	0,248	0,1281	0,001	Valid
22	0,275	0,1281	0,000	Valid
23	0,310	0,1281	0,000	Valid
24	0,211	0,1281	0,007	Valid
25	0,281	0,1281	0,000	Valid
26	0,541	0,1281	0,000	Valid
27	0,453	0,1281	0,000	Valid
28	0,295	0,1281	0,000	Valid
29	0,267	0,1281	0,001	Valid
30	0,174	0,1281	0,026	Valid

Hasil uji validitas data kuisisioner kinerja guru tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, dan hasilnya $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ (0,1281), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 maka variabel itu valid. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa terdapat 30 item soal valid.

2. Uji Reabilitas

Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya, reliabilitas dilakukan setelah item kuisisioner dinyatakan valid, uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuesioner dalam suatu variabel.

Proses analisis Uji Reliabilitas Cronbach Alpha pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS statistics version 23 dengan hasil berikut :

a. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Diklat guru

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha X_1 .

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,698	15

Dari hasil uji reliabilitas data diklat guru yang dilakukan di ketahui koefisiennya, tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki nilai *Cronbach's Alfa* sebesar $0,698 > 0,6$ ini artinya data *Reabel*.

b. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Lingkungan Kerja

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha X₂.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	15

Dari hasil uji reliabilitas data Lingkungan Kerja yang dilakukan di ketahui koefisiennya, tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X₂ memiliki nilai *Cronbach's Alfa* sebesar $0,757 > 0,6$ ini artinya data *Reabel*.

c. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Kinerja Guru

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Y.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,658	30

Dari hasil uji reliabilitas data Kinerja guru yang dilakukan di ketahui koefisiennya, tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alfa* sebesar $0,658 > 0,6$ ini artinya data *Reabel*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Uji normalitas untuk menguji distribusi data normal atau tidak normal maka dapat dilakukan uji Uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan hasil pengujian sebagai berikut :

- a. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov Diklat guru terhadap Kinerja Guru

Tabel 4.13 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov X_1 terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,48909535
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,034
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji normalitas Kolmogorov Smirnov data X_1 terhadap Y menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari data tersebut sebesar $0,099 > 0,05$, maka dapat disimpulkan distribusi data X_1 terhadap Y adalah residual berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Tabel 4.14 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov X_2 terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,89956099
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,057
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji normalitas Kolmogorov Smirnov data X_2 terhadap Y menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari data tersebut sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan distribusi data X_2 terhadap Y adalah residual berdistribusi normal.

4. Uji Sinergi Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sample T-Test dan Anova.

Uji homogenitas X_1 terhadap Y dan uji homogenitas X_2 terhadap Y, bertujuan untuk menguji kesamaan varian dari kelompok-kelompok yang ingin yang ingin diuji perbedaannya.

Tabel 4.15 Uji Sinergi uji Homogenitas X_1 terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,526	1	326	,469

Tabel 4.16 Uji Sinergi uji Homogenitas X_2 terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	326	,995

Hasil Uji homogenitas X_1 terhadap Y dan uji homogenitas X_2 terhadap Y. Memperoleh nilai signifikan sebesar 0,469 dan 0,995 nilai tersebut diatas 0,05, menunjukkan tidak adanya perbedaan varian kelompok uji yang berarti pula bahwa kelompok uji memiliki varian yang homogen.

5. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi Inter korelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independen, model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antara variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas), salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (*varian inflation Factor*).

- Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya jika nilai toleransi $<$ dari $0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- jika nilai VIF $<$ dari $10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF $>$ dari $10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.17 Uji multikolinearitas X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43,840	8,230		5,327	,000		
Diklat Guru (X1)	,480	,123	,251	3,904	,000	,945	1,058
Lingkungan Kerja (X2)	,806	,104	,499	7,759	,000	,945	1,058

a. Dependent Variable: Kinerja guru (Y)

Dari tabel hasil diatas kita ketahui bahwa variabel X_1 Lingkungan kerja memiliki nilai toleransi $0,945 > 0,10$ dan nilai VIF $1.058 < 10,00$ dan variabel X_2 Diklat guru memiliki nilai toleransi sebesar $0,945 > 0,10$ dan nilai VIF $1.058 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan ke regresi linier berganda.

6. Uji linieritas

Uji linieritas berfungsi Mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan Variabel terikat, menurut bahasa kata linier dapat diartikan Sebagai hubungan dari hubungan seperti garis lurus.

- a. Uji linieritas diklat guru terhadap kinerja guru

Tabel 4.18 Uji linieritas X_1 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru (Y) * Diklat Guru (X1)	Between Groups	(Combined)	1376,579	14	98,327	3,403	,000
		Linearity	771,045	1	771,045	26,682	,000
		Deviation from Linearity	605,535	13	46,580	1,612	,088
	Within Groups	4305,683	149	28,897			
Total			5682,262	163			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,088 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara X_1 dengan Y.

- b. Uji linieritas lingkungan kerja terhadap kinerja guru

Tabel 4.19 Uji linieritas X_2 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru (Y) * Lingkungan Kerja (X2)	Between Groups	(Combined)	2091,633	16	130,727	5,352	,000
		Linearity	1769,333	1	1769,333	72,436	,000
		Deviation from Linearity	322,299	15	21,487	,880	,588
	Within Groups	3590,630	147	24,426			
Total			5682,262	163			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,588 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara X_2 dengan Y.

7. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

- Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (tersendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).
- Uji F dalam analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).
- Sedangkan koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4.20 Uji t variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	43,840	8,230		5,327	,000		
Diklat Guru (X1)	,480	,123	,251	3,904	,000	,945	1,058
Lingkungan Kerja (X2)	,806	,104	,499	7,759	,000	,945	1,058

a. Dependent Variable: Kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil uji Regresi Ganda diketahui nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar 3,904 > t_{tabel} 1.654 dan nilai signifikansi X_1 sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara X_1 dengan Y.

Diketahui nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar 7,759 > t_{tabel} 1.654, dan nilai signifikansi X_2 sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara X_2 dengan Y.

Tabel 4.21 Uji F variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2107,720	2	1053,860	47,467	,000 ^b
	Residual	3574,542	161	22,202		
	Total	5682,262	163			

a. Dependent Variable: Kinerja guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Diklat Guru (X1)

Berdasarkan hasil uji Regresi Ganda diketahui nilai F dari X_1 dan X_2 secara simultan sebesar $F_{hitung} 47,467 > F_{tabel}$ besar 3.05, dan nilai signifikansi $0,000 < 005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 4.22 Koefisien Diterminasi

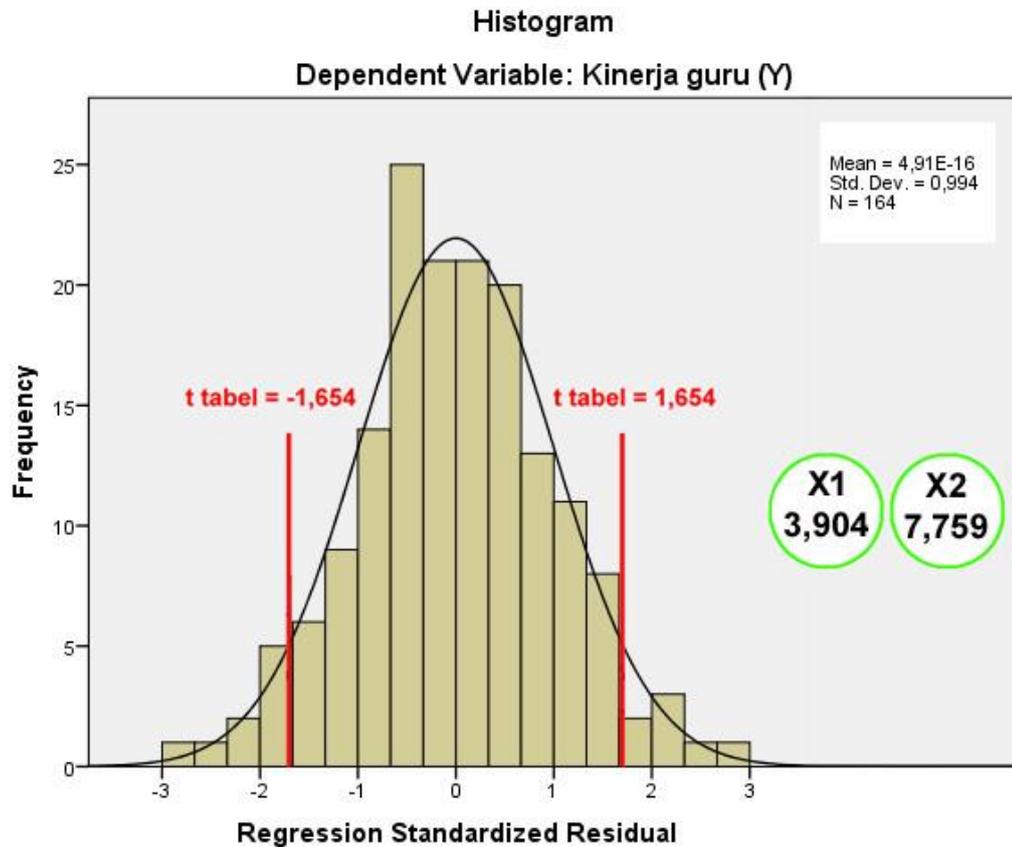
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,363	4,712

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Diklat Guru (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil uji Regresi Ganda diketahui nilai R *Square* sebesar 0,371 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 37,1 %.

Gambar 4.4 Grafik standard residual Distribusi Variabel



Berdasarkan hasil Grafik Regresi standard residual dapat diketahui nilai t_{hitung} X_1 sebesar 3,904 dan nilai t_{hitung} X_2 sebesar 7,759, keduanya lebih besar dari nilai t_{tabel} besar 1.654, pada diagram posisi X_1 dan X_2 berada di sebelah kanan grafik, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Diklat guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 diketahui bahwa Diklat guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,904 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,654 pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan 0,136 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh diklat guru sebesar 13,6 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diklat guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru. Diklat yang terstruktur akan meningkatkan motivasi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru yang intensif mengikuti diklat guru yang memadai akan menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada guru yang tidak mengikuti diklat.

Dalam penelitian ini, diklat guru hanya menyumbang sebesar 13,6 % dari 100% faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Ada 86,4% faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru antara lain kepemimpinan kepala madrasah, gaji, faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru, faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru, Faktor tim, meliputi kualitas

dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim, faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal individu dan kelompok terhadap kinerja organisasi (madrasah).

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 diketahui bahwa lingkungan kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,759 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,654 pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan 0,311 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh lingkungan kerja sebesar 31,1 %.

Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru. lingkungan kerja yang kondusif adalah iklim yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran yang dilakukan guru. lingkungan kerja yang baik akan membuat guru merasa aman, nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari hasil analisis, lingkungan kerja guru mampu mempengaruhi kinerja guru sebanyak 31,1 % dari 100% faktor yang mempengaruhi kinerja guru. lingkungan kerja guru cukup mendominasi hal tersebut disebabkan guru cukup memahami tentang adanya pembentukan lingkungan kerja yang baik dan kondusif. Adapun 68,9 % lainnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kepemimpinan kepala madrasah, gaji, faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru, faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan term leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru, Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim, faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal individu dan kelompok terhadap kinerja organisasi (madrasah).

3. Pengaruh Diklat guru dan lingkungan kerja Guru secara simultan terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 diketahui bahwa Diklat guru dan lingkungan kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar $47,467 > F_{tabel}$ sebesar 3,050 pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan 0,371 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh Diklat guru dan lingkungan kerja guru sebesar 37,1 %.

Diklat yang intensif akan mendorong dan memotivasi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Begitu juga dengan terciptanya lingkungan kerja positif di madrasah dapat terjadi bila terjalin hubungan yang baik dan harmonis antara kepala madrasah dan guru, guru dengan guru, guru dengan tenaga kependidikan, serta peserta didik.

Data dilihat hasil penelitian ini, Diklat guru madrasah dan lingkungan kerja guru menyumbang sebesar 37,1 % dari 100% faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Adapun sebanyak 62,9 % dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kepemimpinan kepala madrasah, gaji, faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru, faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan term leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru, Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim, faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal individu dan kelompok terhadap kinerja organisasi (madrasah)⁴⁹.

⁴⁹ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: GP. Press, 2010), 129-130.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan antara lain:

1. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini hanya mengambil sampel pada 7 Madrasah dari 11 Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Wedung kabupaten Demak, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya lebih tergeneralisasi dan dapat menggambarkan pandangan dari seluruh Guru Se-Kecamatan Wedung kabupaten Demak.
2. Seluruh hasil kuesioner yang dianalisis pada penelitian ini tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan mata pelajaran yang diampu, tentunya akan lebih menarik bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian akan didapat lebih real. Hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan cara memperbanyak sampel dan memperluas cakupan wilayah penelitian.

